

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis mengkaji tiga karya kaca daur ulang Ivan Bestari dari kacamata estetika ekologis dan estetika material: *Reborn and Raise* (2022), *Reimagining Bawi Kuwu* (2024), dan *Gapura* (2025). Estetika material dalam karya Ivan Bestari hadir dalam keterampilannya membentuk pecahan botol yang masih teridentifikasi, bentuk jaringan kaca, bekas hitam pembakaran, gradasi warna, dan gelembung yang tertahan di dalam kaca. Sedangkan aspek estetika ekologis mempertanyakan posisi persepsi penikmat karya terhadap limbah kaca, nilai-nilai kemanusiaan, hubungan antar makhluk hidup, dan sistem pengetahuan alam. Tidak semua Kunci Apresiasi Estetika Ekologis ditemukan pada setiap karya, namun setiap karya memiliki paling tidak satu kunci.

Kaca daur ulang dapat dikategorikan sebagai material ramah lingkungan selama ia tidak diekstraksi secara desktruktif dan dapat didaur ulang secara penuh. Nilai estetika ekologis terbesar karya Ivan Bestari terletak pada fakta bahwa ia menggunakan limbah kaca sebagai sumber materialnya, memenuhi siklus daur ulang kaca. Karena kaca dapat didaur ulang tanpa batas tanpa kehilangan kualitas, kaca dapat lebih efektif memenuhi ideal "siklus tertutup" ini daripada bahan yang terdegradasi selama proses daur ulang. Keterlibatan ekologis pada praktik Ivan lebih dominan ada pada inisiatifnya dalam Otakatik Studio daripada karya seni kaca yang dibuat.

Adanya keterbatasan kosakata untuk mendeskripsikan seni kaca membuktikan perlu adanya pengembangan dari bahasa yang kita gunakan, supaya apa yang disampaikan dapat lebih akurat.

B. Saran

Penulis menyarankan peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa atau subjek serupa untuk mengguakan teori apresiasi ekologis ke proses penciptaan karya, dan memperdalam diskursus estetika ekologis. Analisis siklus hidup (*Life Cycle Analysis / LCA*) yang rinci terhadap penggunaan energi dan jejak karbon pada proses artistik pengolahan limbah kaca merupakan area penelitian yang masih lenggang. Melalui temuan dari penelitian ini, kaca juga dapat dilihat denganacamata benda temuan (*found object*); kajian dengan perspektif tersebut akan memperkaya wacana dan diskursus material kaca dalam lingkup seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, G. (2016). *Thinking Through Craft*. Bloomsbury Publishing Plc.
- Almendo-Candel, M. B., & Jordán Vidal, M. M. (2024). Glasses, Frits and Glass-Ceramics: Processes and Uses in the Context of Circular Economy and Waste Vitrification. *Coatings*, 14(3), 346. <https://doi.org/10.3390/coatings14030346>
- Atiquzzaman, S. (2025). Eco-Aesthetics and Art's Response to Environmental Catastrophe. *The Melow Journal of World Literature ISSN 2581-5768*, 9(1), 319–327.
- Carlson, A. (2021). *Environmental Aesthetics*. The Stanford Encyclopedia of Philosophy (Spring 2021 Edition). <https://plato.stanford.edu/archives/spr2021/entries/environmental-aesthetics/>
- Cheng, X. (2013). On the Four Keystones of Ecological Aesthetic Appreciation. In *East Asian Ecocriticisms* (pp. 221–236). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/9781137345363_13
- Cheng, X. (2022). Eco-humanism and the Construction of Eco-aesthetics in China. In *Utopia and Modernity in China* (pp. 132–150). Pluto Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv28vb1x7.11>
- Elliott, J. (2004). Reconciling Eco-Ethics and Aesthetics. *Design Philosophy Papers*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.2752/144871304x13966215067958>
- Fronzi, G. (2023). Eco-aesthetics. The art and aesthetics of relations from a post-pandemic perspective. *Aisthesis. Pratiche, Linguaggi e Saperi Dell'estetico*, 15(2), 147–161. <https://doi.org/10.36253/Aisthesis-13713>
- Gineprini, L. (2024). Aesthetics and Politics of Waste: Rejects in Consumer Society's Distribution of the Sensible. *The Nordic Journal of Aesthetics*, 33(68). <https://doi.org/10.7146/nja.v33i68.152363>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nurfajriani, Wi. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Otakatik. (2026). *Tentang Otakatik*. <https://otakatik.org/tentang-otakatik/>

- Philips, P. (2015). Artistic Practices and Ecoaesthetics in Post-sustainable Worlds . In *An introduction to sustainability and aesthetics : the arts and design for the environment* (pp. 55–68). BrownWalker Press.
- Pongoh, I. M., & Masjud, Y. I. (2024). The effect of glass waste on climate change. *Environment Conflict*, 1(1). <https://doi.org/10.61511/enviroinc.v1i1.2024.586>
- Qiu, X., & Gang, W. (2023). Cultural and Creative Design of Nature Education and Ecological Aesthetics. *Frontiers in Art Research*, 5(6).
- Rousell, D., & Williams, D. (n.d.). *Ecological aesthetics: new spaces, directions, and potentials*.
- Siddique, R. (n.d.). Waste Glass. In *Waste Materials and By-Products in Concrete* (pp. 147–175). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-540-74294-4_5
- Singh, S. (2023). HISTORY OF THE USE OF WASTE MATERIALS IN VISUAL ARTS: CONCEPT AND ROOTS. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, 4(2CDSAD), 143–150. <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v4.i2CDSAD.2023.593>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Uikey, R. B. (2023). Sustainable Features Towards Modern Art. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(10s), 2117–2121.
- Weintraub, L. (2012). *Weintraub, Linda. 2012. To Life Eco Art in Pursuit of a Sustainable Planet. University of California Press.*
- Whitehouse, D. (2026). *Glass: A Pocket Dictionary of Terms Commonly Used to Describe Glass and Glassmaking, revised edition*. (Richard W. Price, Ed.). The Corning Museum of Glass.
- Zeng, F. (2019). *Introduction to Ecological Aesthetics*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-8984-9>

WEBTOGRAFI

Otakatik Creative Workshop. (2015, Agustus 31). lifepatch.id. Diakses pada [Mei 18, 2026]. https://lifepatch.id/Otakatik_Creative_Workshop.

Bester, Gerit. Glass Safari hones Global Bonds. (2025, Oktober 21). Tut.ac.za. Diakses pada [Mei 21, 2026 23:12]. <https://www.tut.ac.za/newsroom/all-news/2025/glass-safari-hones-global-bonds.php>



DAFTAR NARASUMBER

Ivan Bestari Minar Pradipta. Seniman kaca. 44 tahun. Wawancara pribadi: 13 April dan 19 Mei 2026, Studio Otakatik Yogyakarta

Mikke Susanto. Kurator seni rupa. 52 tahun. Wawancara pribadi: 22 Mei 2026, WhatsApp

